

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran siswa di kelas, karena media pembelajaran berupa alat yang digunakan dalam penyampaian isi materi pembelajaran. media pembelajaran sebagai perantara yang membawa informasi dan pesan antara guru dan siswa.¹ Media pembelajaran juga sebagai alat pendukung pengajar dalam penyampaian materi ajar kepada siswa, juga menumbuhkan antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga materi pelajaran dapat diterima dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.² media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.³

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan hafalan siswa berupa surah-surah pendek, dengan menggunakan Media Audio Visual melalui WhatsApp dapat memudahkan siswa untuk membuka dan menghafal dimana

¹Wati, Ega Rima. 2016. Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena, h.4

²Sundayana, Rostina. 2015. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2005), Cet. 6, hlm. 15.

saja dan kapan saja, tanpa batas waktu dan tempat.⁴Media audio visual merupakan alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara, seperti film bersuara, televisi dan video.⁵ Media audio visual juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video. Media audio visual juga merupakan strategi menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran.⁶

Media pembelajaran audio visual merupakan satu dari berbagai macam media yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi saat menyampaikan informasi dan pesan. Media audio visual juga dianggap sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik.⁷ Kelebihan menggunakan media audio visual adalah menarik, informasi diperoleh langsung dari narasumber, dapat disaksikan lebih dari satu kali dan lebih hemat waktu, kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan

⁴Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. T., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726-739.

⁵Prasetya, Sukma Perdana. 2016. Media Pembelajaran Geografi. Surabaya: Unesa University Press, h. 18

⁶ Sundayana, Rostina. 2015. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta, h. 14

⁷ Wati, Ega Rima. 2016. Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena, h. 5 dan 54

guru.⁸ Dengan demikian penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam belajar, khususnya hafalan Al-Qur'an surat pendek menjadi lebih fokus dan siswa lebih rajin menghafal, sehingga kegiatan pembelajaran khususnya materi hafalan dapat lebih efektif.

Penghafal Al-Qur'an harus memperhatikan kualitas dirinya, ia harus menjaga hati, perilaku, dan selalu muroja'ah hafalan yang telah dia hafal dalam kesehariannya, serta tetap memperhatikan lingkungan yang sudah melekat dalam kehidupannya. Jika tidak, hafalan yang dalam ingatannya akan terlupakan akibat kekhilafan dan kelalaian, dalam menghafal Al-Quran sudah menjadi tradisi sejak sahabat Nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Dahulu pada masa Nabi, bangsa Arab lebih mengenal tradisi menghafal daripada menulis. Beberapa tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad, tepatnya pada khalifah Usman Bin Affan proses kodifikasi Al-Qur'an dilakukan. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir di turunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril a.s kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan penyempurna dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi dan rasulNya. Menghafal

⁸Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>

Al-Qur'an tidak sedikit yang berfikir mundur sebelum menghafal, perlu ke istiqomahan dalam menjaganya.⁹

Menghafal Al-qur'an yang dimotivasi supaya tetap menjaga kemurnian dari pemalsuan kitab suci Al-qur'an serta ingin memperoleh manfaatnya baik di dunia dan di akhirat. Dengan menghafalkan Al-qur'an inilah sebagai salah satu cara agar Al-Qur'an tetap terjaga sepanjang masa. Sehingga sampai saat ini motivasi ini tetap diwarisi oleh kaum muslim yang menjadi penghafal Al-Qur'an. Di zaman sekarang kurangnya kesadaran diri dari setiap muslim untuk menghafal Al-Qur'an untuk bekal di dunia dan akhirat karena di duniapun kita harus bisa membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai ibadah kepada Allah SWT.

Setiap yang beragama Islam dianjurkan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Seperti halnya wahyu pertama diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya, bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha

⁹Aika Putri A. "pengaruh media audio visual berbasis youtube dalam meningkatkan kemampuan menghafal AL-Quran di rumah Qur'an Daarul Ilmi kecamatan selebar kota Bengkulu". Dalam Skripsi IAIN Bengkulu, diakses pada tanggal 28,06,2022.

pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat tersebut di atas bahwa manusia diperintahkan untuk membaca, dalam kata “iqra” disini memiliki arti menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui maknanya juga berarti mengeja atau menghafalkan yang tertulis untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Pesan yang disampaikan oleh ayat diatas adalah perintah membaca. Kata “membaca” dalam surah ini melambangkan segala yang dilakukan manusia baik dari segi aktif maupun pasif. Kemudian dalam ayat selanjutnya mempunyai tujuan agar manusia memiliki kemampuan untuk menerima informasi dan pesan, sehingga manusia tidak menjadi buta huruf dan juga buta informasi.¹⁰ Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas hafalan sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah.

Menghafal Al Qur'an terkait erat dengan daya ingat, dan bersandar pada sandaran yang lebih besar pada kemampuan akal, selain itu tingkat kecepatan hafalan (daya ingat) seseorang tergantung pada kemampuan perhatiannya. Tentu dengan memfokuskan perhatian dalam menghafal Al Qur'an

¹⁰Melvin L. Siberman diterjemahkan oleh Roisul Mutaqin, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2004), hlm.17.

memudahkan dalam menghafal.¹¹Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dapat memacu belajar siswa menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa (*student centered*), khususnya pada hafalan Al-Qur'an surah pendek.¹²

Penghafal Al Qur'an banyak dijumpai di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah, Pondok Pesantren, dan sekolah Islam Terpadu (IT) yang merupakan menghafal surah-surah pendek menjadi kegiatan rutin yang dilakukan. Namun bagaimana dengan sekolah umum seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)? Lembaga pendidikan berbasis umum, biasanya tidak begitu memperhatikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mereka menganggap bahwa mata pelajaran PAI bukan mata pelajaran wajib di semua sekolah umum. Termasuk sangat disayangkan bahwa alokasi waktu mata pelajaran PAI sangat terbatas, bisa dikatakan dalam satu pekan hanya belajar PAI dua jam pembelajaran dan satu kali pertemuan saja, berbeda dengan sekolah yang berbasis agama yang hampir setiap harinya mempelajari PAI baik itu dalam bentuk hafalan Al-Quran maupun hafalan yang lainnya. Dengan terbatasnya waktu pembelajaran PAI di sekolah umum, dan juga kurangnya variasi dalam hal mengajar membuat pembelajaran yang berlangsung monoton

¹¹Saad Riyadhi, *Mendidik Anak Cinta Al Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm.3

¹²Hapit Yani, pengaruh media audio visual (video) terhadap minat belajar Al-Qur'an pada siswa. Dalam skripsi UIN Banten, diakses pada 28,06,2022.

dan membuat siswa tidak menarik untuk mengikuti proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 juni 2021 dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Telekomunikasi 10 Kota Bengkulu pada umumnya masih menggunakan metode konvensional (ceramah), model pembelajaran tersebut memiliki kelemahan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran hafalan Al-Qur'an siswa masih kurang efektif, karena guru masih menggunakan metode ceramah, yang merupakan metode yang sudah dianggap monoton oleh siswa dan juga kurang tepat jika dijadikan metode dalam proses pembelajaran untuk menghafal Al-Quran.¹³ Sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI pada tanggal 7 juni 2021 menjelaskan bahwa sulitnya mendapatkan nilai praktik hafalan yang mencapai KKM, hal ini terlihat disaat kelas XII melakukan ujian praktek agama yang harus menyetorkan hafalan surah An-Nas sampai dengan surah Ad-Duha. Lanjut dari pernyataan narasumber bahwa saat dilakukan ujian praktek bisa dikatakan bahwa yang mencapai KKM itu sekitar 40% dari 100% di SMK S 10 Kota

¹³Observasi kegiatan belajar siswa SMKS 10 kota Bengkulu tanggal 4 juni 2021

Bengkulu menunjukkan bahwa pembelajaran disekolah tersebut masih kurang efektif.¹⁴

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual berbasis aplikasi WhatsApp Terhadap Peningkatan Hafalan Surah Pendek Siswa di SMK S 10 Telekomunikasi Kota Bengkulu"**

B. Identifikasi Masalah.

Setelah melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh media audio visual (video) dalam meningkatkan hafalan surah pendek siswa di SMK S 10 Telekomunikasi Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran
2. Siswa kurang minat untuk menghafal
3. Siswa kurang terbiasa dalam penggunaan media pembelajaran
4. Guru kurang memahami kebermanfaatan media
5. Siswa kurang memahami makhras dalam surah pendek dengan benar
6. Sisa kurang memahami panjang pendek bacaan dalam surat-surat pendek
7. Siswa kurang hafalan surah-surah pendek.

¹⁴wawancara guru mata pelajaran PAI SMKS 10 kota Bengkulu tanggal 7 juni 2021

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,yang menjadi objek yang teliti oleh penulis antara lain :

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an surah Al-Bayyinah.
2. Menghafal Al-Qur'an surah Al-Bayyinah.
3. Menggunakan media audio visual berbasis whatsapp

D. Rumusan Masalah.

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Audio Visual berbasis WhatsApp terhadap peningkatan hafalan surah pendek (Al-Bayyinah) pada siswa SMK S 10 Telekomunikasi Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitiannya ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media Audio Visual berbasis WhatsApp dalam meningkatkan penguasaan hafalan surah Al-Bayyinah siswa SMK S 10 Kota Bengkulu?

F. Manfaat Penelitian.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan setelah memahami dan melakukan olah data dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peserta didik

- a. Penguasaan hafalan surat-surat pendek peserta siswa SMK S 10 Telekomunikasi Kota Bengkulu dalam mapel PAI dapat meningkat.
- b. Proses pengajaran dari penerapan media audio visual dalam mapel PAI pada siswa SMK S Telekomunikasi 10 Kota Bengkulu dapat diterima sehingga suasana Kegiatan Belajar Mengajar menjadi menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
- c. Penerapan media audio visual dapat dikembangkan atau diterapkan pada peserta didik dikelas lain.

2. Manfaat bagi guru.

Menambah wawasan bagi guru khususnya mata pelajaran PAI dalam proses pembelajaran nantinya betul-betul memperhatikan dan juga dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam menggunakan media yang tepat, dengan demikian penguasaan hafalan peserta didik dapat tercapai.

3. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.